

Day 6 Part 1 "Dating?"

Somewhere... in Indonesia..

Di sebuah tempat yg mirip dgn sebuah bengkel mobil ini di mana banyak peralatan2 berat dan suku cadang mobil berserakan, terlihat sosok gelap yg berbadan besar tdk seperti manusia normal pada umumnya. Sosok itu sedang memegang blackberry-nya sambil duduk di pojokan ruangan.

"Hmm... Xeros is wanted for Data Melt suspicion, illegally character modification, use of Limit Releaser, and woww many more! Lifetime sentence? And primary attention too..."

tick tick tick Menggeser daftar nama ke bawah

"Ellien?? I think i saw her somewhere.... Aw sh1t, she was there at the tournament yesterday. She is wanted for Data Melt suspicion, illegal item user, AI creator?? Is that possible?"

tick tick tick

"AvatarZ and his real name, Douwes Pierrot. Wanted for.... server hacking, database hacking, illegal cracker, and... murderer? This list said Douwes murdered someone named Akira at Korean CCR Corps main server building."

tick tick tick

"Kye is wanted for illegal character modification and use of Limit Releaser. Nothing much."

tick tick tick

"Panth3r is wanted for... he is an AI? Really?"

tick tick tick scroll daftar nama ke paling bawah.

"Most wanted cyber criminal, Zenos Cavahan. CCR Corps doesnt know if this person is existed at real world because all of his doings are only visible inside cyber world. Ah... Xeros's real name is Zenos, but i dont know his family name. Zenos Cavahan is wanted for... threatening humanity? What a joke for a reason."

"RAXION!! THERE IS A CAR ORDER FOR YA!!"

Sosok gelap yg dipanggil Raxion bangun dari duduknya. Lalu, sebuah gerbang terbuka dan muncul sebuah mobil sport berwarna biru gelap yg digantung sebuah magnet raksasa.

Raxion melangkah ke mobil itu dan sinar dari luar gerbang menyinari sosok gelapnya.

"Lamborgini Murcilago, huh? Cool one." Sesosok... beramor dan berwujud sangat familiar terutama di dunia game RF.... accretia.... beramor jauh Launcher 50 biasa.

"And the customer wants to turn this lamborgini into... a Batmobile in Batman movie?"

Ujar Raxion sambil garuk2 bagian belakang kepala.

"Damn human, weird taste....." Lalu dari bagian sebelah bawah tangan Raxion keluar obeng dan berbagai peralatan lainnya yg nempel ke badannya.

"It's too troublesome. A hitman like me is doing this stuff, well i got less assassination orders lately.... yeah, i am so poor." Mulailah Raxion 'mengoperasi' mobil lamborgini itu.

Zenos Home...

Current Date : 23 Juni 2013

08.40 A.M.

Kembali dari rumah sakit, Zenos pingsan akibat dari after-effect penghapusan memori oleh Douwes yg menggotongnya ke rumahnya.

KRINGGGG!!! Zenos tersentak bangun, bell berbunyi keras. Sang tokoh utama melihat jam tangannya dan berusaha mengingat apa yg terjadi. Kenapa dia bisa di kamarnya sendiri...

Zenos POV

.... Ingatan gw samar2 dan kabur. Trus, gw pusing2 kek kekurangan tidur. Satu2nya yg kuingat-

I lost her....

I hope you wont make mistake like what i had done...

..... Bisikan itu yg paling kuingat.

Gw melihat kalender dan hari ini menunjukkan hari Rabu, saatnya maintenance RF Universe global. Gw ada waktu kira2 8 jam free time berhubung sekolah sedang libur hari ini.

"Zenos!!! Ada temanmu tuh!" Teriak ibu tiri Zenos
Teman? Siapa?

End of Zenos POV

Sesosok remaja perempuan yg berparas cantik dan berpakaian pergi berok selutut (gw gak gitu bisa deskripsi pakaian cewek) menunggu di sebuah ruang tamu yg besar dan megah. Natasha atau Elly duduk manis di sebuah sofa panjang melihat sekitar dan kagum akan megahnya rumah Zenos.

"Natasha?" Zenos datang lewat suatu koridor di ujung ruangan dan masih berpakaian T-Shirt polos dan celana pendek....

"Nos-"

"Tunggu bentar ya." Sang tokoh utama kembali menghilang ke koridor...

Beberapa menit kemudian.

Zenos datang lagi dgn berpakaian beda. Kemeja garis2 krem hitam dgn celana panjang kain berwarna coklat gelap yg modis.

"Ayo Natasha-san, mumpung di rumah gw gak ada kerjaan."

Natasha merasa aneh tiba2 diajak jalan2 dgn Zenos... plus Zenos hari ini.. terlalu 'normal'

setelah mengalami semua peristiwa itu di rumah sakit kemarin tengah malam. Sang cewek hanya mengangguk-angguk saja dan mengikuti Zenos keluar.

"Zenos-san, gak pamit dulu-"

"Ah biarin." Potong Zenos

Zenos dan Natasha sudah berada di luar rumah, tepat di depan pagar.

"Nah kemana dulu ya?"

Side Story 'Raxion Act' - "Raxion Past Life"

WARNING : Altered real history

Somewhere in German....

1945, near the fall of Berlin

jresh.... Hujan lebat turun di sebuah hutan pohon cemara. Di pedalaman hutan tampak Raxion dgn 'samaran'-nya yg berupa pakaian berdaun yg ditempelkan ke badannya.

"Damn i love this gun!" Raxion kegirangan ketika merakit sebuah senjata laras panjang, "120 caliber BMG (12.7 mm) McMillan TAC-50 bolt-action rifle, cool name! Originally it's an anti heavy tank artillery, but human changes it into a rifle specially for me. No human can wield it coz it's 5 tons weight."

"Hmm..." Raxion merogoh saku baju 'samaran'-nya dan mengambil sebuah notepad, "Adolf Hitler, Führer of Germany, wanted dead.... The pay is so much about 3 million US dollars." Sang accretia mengambil teropongnya dan mengintai keluar hutan di mana terdapat jalan dgn jurang di sebelah kanan jalan dan hutan tempat Raxion berada sekarang di sebelah kiri jalan.

"I cant use my akeron. No one in this era sells missile ammunitions... so i use this long range gun instead. Human's weapon is quite cool."

cek-klek "Precision Mode Activated" Mata Raxion berubah menjadi merah menyala dan fokus ke scope senjata.

"There he is my prey..."

Tampak sebuah konvoi panjang puluhan tank King Tiger sampai beberapa mobil klasik serba hitam dgn bendera Nazi. Raxion mengarahkan senjatanya ke sekelompok mobil itu satu-satu dan menunggu mereka tepat berada di atas jembatan untuk melewati jurang.

DARRRRR!!!!!!!!!!!! Peluru ditembakkan (bullet time) vertikal ke barisan konvoi dan waktu berjalan lambat, peluru menembus armor tank pertama, masuk ke dalam, menembus kepala operatornya, menembus keluar tank pertama, dilanjutkan tank kedua, ke tank ketiga dan seterusnya sampai tank ke-6. Peluru menembus kaca belakang sebuah mobil...

DUARRRRRRRR!!! Ledakan fantastis

"Target is decimated." Mata Raxion kembali ke asal.

Kemudian, terjadi kepanikan di konvoi itu. Hitler telah terbunuh di tengah2 jembatan beserta ke-6 operator tank King Tiger dibelakangnya.

Raxion membereskan senjatanya dan bangkit berdiri sambil menyalakan putung rokok di mulutnya, lalu melepaskan pakaian samarannya.

Hujan berhenti seketika, dan sinar matahari menyinari armor putih launcher Raxion.

DUARRR!! BLEDARR!!

Tembakan bertubi-tubi dari arah konvoi itu menuju tempat Raxion. Karena armor Raxion yg berwarna putih, pantulan sinar matahari membuat dirinya mencolok dan bersinar. "Aww sh1t!" Raxion membuang putung rokoknya yg belum dinyalakan dan mengambil akeronnya

"DO YOU WANT TO TASTE MY LAUNCHER SO BADLY?!!! I WILL GIVE IT TO YA!"

sringg jrengg Raxion mengeluarkan Red Siege Kitnya dan mengaktifkan barrier perlindungan di sekitarnya untuk menangkis tembakan tank.

"Just 1 shoot is enough,,, DOOM BLAST!!!" Raxion mengeluarkan skill trademark Striker dan mengenai sebuah tank di tengah2 jembatan.

BOOOOMMMMM..... DUARRRRRRRRR!!!!

Efek ledakan dahsyat seperti menembakkan sebuah nuklir mini. Raxion pun terdorong ke belakang karena hentakan angin akibat ledakan itu. Tank2 terlempar ke mana2, jembatan roboh seketika.....

"No survivors.... i killed more humans again..."

Seminggu kemudian...

HITLER DEAD

Judul utama koran 'The Stars and Stripes' dibaca Raxion yg sedang merokok di sebuah terowongan kereta api bawah tanah yg sudah ditinggalkan. Lalu, Raxion membuang koran itu dan melanjutkan berjalan menelusuri terowongan dan menemui seseorang di ujung terowongan itu.

"Yo, Azgam Pierrot, long time no see!" Raxion menyapa seorg blasteran amerika.

"Raxion, let's get into business... about the future..."

"You worry about your grandson too much, Pierrot."

"My grandson-to-be exactly, he isn't born yet."

The present

"Since 100 years ago, i came to this era as an accretia and peddle into human business. I was an assassin...."

Raxion duduk di depan meja besi dan sedang ngomong sendiri di depan sebuah tape recorder.

"A former assassin, i killed many humans."

Lalu sang accretia menengok ke sebuah senjata akeron yg sudah agak karatan dan usang yg jadi pajangan dinding.

"Only 1 missile ammo in my old weapon. One Doom Blast equals one mini nuke in human term-"

"RAXION!!! THERE IS A CAR ORDER FOR YA AGAIN!"

"MAKING BATMOBILE AGAIN?!" Teriak Raxion jengkel

"NO, IT'S MAKING TRANSFORMER NOW!"

"WTF?! I MUST MAKE A FRIGGIN OPTIMUS PRIME?!"

"THE BUYER WILL PAY A CRAZY SUM, JUST DO YOUR JOB AS FAST AS YOU CAN!"

sigh Raxion menghela napas dan bangkit

"Freaking human taste."

...

...

...

"But the movie is a good one thought."

End of Side Story

Day 6 Part 2 "Tree House"

Di sebuah ruangan, deretan tabung raksasa berjejer di kiri dan kanan ruangan dengan bayi di dalamnya.

.....

.....

tap tap tap

"All of these babies."

tap tap tap

"Artificial babies exactly"

.... Terdengar suara percakapan antara 2 org yg sedang melangkah menelusuri bayi2 tabung. Kedua org itu berpakaian jas lab berwarna serba putih dan salah satunya membawa sebuah buku catatan dan mencatat sesuatu setiap

tap tap tap

"Subject number one, code name Ishir."

tap tap tap

"This is subject number two, code name Neo."

tap tap tap

"This is subject number three, code name Panther."

"Weird name."

"Whatever."

tap tap tap

"The one here is subject number four, code name Davis."

"Ah.. the most normal name."

tap tap tap

"Subject number five, no code name currently."

tap tap tap

"Last subject number six, code name Zenos."

Lalu mereka berdua berhenti di depan sebuah bayi tabung di akhir deretan bayi2 tabung.

Zenos POV

...

"Zenos-san?"

...

"Zenos-san? Hellooo?"

Gw tersentak sadar, Natasha melambai-lambaikan tangannya tepat di depan wajahku.

"Zenos-san, ada dimn kita skrng?"

"Errr..." Gw melihat sekitar.

"Oh.. ini di bukit belakang perumahan."

Gw dan Natasha berdiri di tepi jalan sepi dan melihat pemandangan perumahan dari jauh.

Natasha tepat di sampingku sambil tangannya bertumpu pd pagar pembatas jalan.

"Oh ya..." Kemudian Natasha meraih bando di rambutnya-

"Jangan, Elly." Gw menghentikan Natasha melepas bandonya. Sang cewek terkejut, "Gw dah tau..."

"Jadi.... km ingat?" Tiba2 mata Natasha bersinar-sinar harapan menanyakan ini.

"Ingat apa?" Tanya gw penasaran.

"Oh.." Elly atau Natasha menundukkan kepala, sinar di matanya kembali redup dan kembali memperhatikan pemandangan.

....

"Zenos-kun! Where are you going to take me??" Sosok Elly kecil yg ditarik tangannya oleh sang Zenos kecil.

"Just close your eyes, i have a surprise for you."

....

"...." Gw teringat sesuatu dan berjalan menuju sebuah jalan setapak di pinggiran jalan menuju sebuah hutan kecil.

"Zenos-san???" Elly kebingungan dgn tingkah anehku.

"Ayo, Elly." Sang cewek hanya mengangguk saja dan mengikuti gw masuk ke dalam hutan kecil itu.

....

"Where are we?" Sang Elly cilik menaiki sebuah tangga kayu yg menempel pada sebuah pohon tinggi.

"Watch out your steps." Zenos cilik memegang tangan Elly agar dia tdk jatuh, "It's nearby."

....

"Ini...." Gw menemukan sebuah tangga putar yg menempel pada sebuah pohon yg menjulang ke atas. Tangganya sudah agak rusak dan lumut2 sudah menempel, tp kelihatannya masih kokoh.

"Zenos-san.... apakah km ingat... pohon rumah ini?" Tanya Elly.

Gw tanpa basi-basi langsung menaiki tangga itu, Elly pun mengikutiku. Setiap langkah anak tangga semakin membuka lembaran memoriku satu-persatu

....

"Now move slowy...." Zenos cilik memandu Elly cilik berjalan di sebuah permukaan kayu, "And open your eyes." Elly membuka matanya....

"Woaaa.... so beautiful!" Elly cilik terlihat gembira dan senang.

...

Gw tiba di sebuah rumah pohon yg sudah ditinggalkan di bagian puncak pohon. Pemandangan yg menakjubkan, gw bisa melihat rumah gw di kejauhan. Memang rumahku terlihat mencolok karena berbentuk mansion gaya Eropa kuno.

....

"This is my secret place whenever i feel troubled." Zenos cilik melihat keluar jendela rumah pohon.

"Did you build this yourself?"

"No... i have an onii-san helped me..."

"Who is your older brother? I have never met him..."

"I just know his name... Davis-onii-san. He's disappeared after that." Zenos cilik termenung....

....

"My secret place...." Pecahan2 memori mulai terbentuk di kepalaku.

".... Did you remember, Zenos-kun?" Elly melangkah mendekati.

"... A part of it, Elly.." Wajah Natasha semakin familiar hari ke hari.... dan perlahan-lahan muncul lembaran2 ingatan yg bentrok dgn ingatanku sekarang... rumah pohon ini, segalanya familiar bagiku.

"Davis... nama itu disebut di ingatanku.."

"Oh... nama ayah Douwes? Davis Pierrot."

"Davis Pierrot??.... Gw hrs bicara dgn Douwes."

Kami masih menghabiskan waktu di rumah pohon sampai tdk terasa hari menjelang sore. Kami duduk di lantai rumah pohon yg terlihat bersih walaupun sudah ditinggalkan sekian tahun. Elly atau Natasha bercerita tentang pengalamannya di rumah pohon ini. Lima menit pertama, gw hanya bengong ke luar memikirkan tentang Davis. Sepuluh menit selanjutnya, kuperhatikan Elly mulai membuka pembicaraan. Sepuluh menit lagi, perhatianku mulai teralihkan ke Elly. Setengah jam berikutnya... kuperhatikan Elly.. quite attractive untuk seukuran cora. Sejam berikutnya, baru kusadari pakaian yg dikenakan Elly sangat cocok dengan... ehem... Tiga jam berikutnya... sudah sekian lama gw berada di rumah pohon ini bersama Elly. Elly tetap bersemangat bercerita dan tiga jam tak terasa telah berlalu.

"Saat Zenos-kun mengajakku kemari-"

"Elly.." Potong gw. Elly menjadi penasaran karena baru kali ini gw merespon setelah 3 jam lamanya.

"Km tau tempat bernama Black Market?"

"Oh.. pasar gelap itu?" Ujar Elly dgn oooooo-nya.

"Benar... di sana gw diberitau seseorg bahwa ingatan 12 tahun pertama gw palsu semua....

Douwes pun sepertinya menyadari itu."

"....." Elly terdiam dan sedikit menunduk ke bawah

"Kalau tdk salah, di rumah sakit pd saat itu, Douwes pernah bilang kalau gw bukan lagi Zenos yg km kenal..."

Elly terlihat agak terkejut dan menatap mataku dgn kedua mata zamrudnya yg menajam,

"...Sebenarnya.." Elly menyilangkan jemarinya, "Tp saya masih percaya.. Zenos adalah Zenos."

Setelah mendengar jawaban Elly, gw sudah tau maksudnya.

"Jadi... benar gw sebenarnya telah dibohongi selama 12 tahun" Gw menghela napas, "Gw penasaran.. siapa yg memanipulasi ingatanku." Mulut Elly bergerak seperti mau

mengatakan sesuatu, tetapi ia tdk mengatakan apa2, " Elly? Km tau sesuatu tentang itu?"

".... Maaf Zenos-kun..."

"Elly, gw hampir tdk mengingat apa2 tentang km. Gw tdk tau kapan gw ketemu km, bahkan saat pertama kita bertemu dan bertatap mata, gw tdk mengenalmu... sebagai Elly."

Elly bangkit berdiri dan berjalan ke arah balkon, lalu menatap pemandangan menjelang sore di depannya.

"Saya tidak peduli... walaupun Zenos-kun amnesia total sekalipun. Walaupun Zenos setiap waktu melupakanku. Aku tetap ingin berada di sampingmu." Angin bertiup dan menggerakkan rambut hitam mengkilau Elly yg indah. Elly balik badan dan bersender ke pagar kayu balkon, dan berucap dalam bhs Inggris yg sangat familiar "No matter what you've became, you are still my Zenos."

"No matter what you've became, you are still my Zenos."

Kalimat itu terus terngiang di kepalaku berulang kali bagaikan kalimat itu adalah sebuah bagian dari diriku yg kurindukan (taw maksudnya?)... Lalu gw melihat jam tangan di lenganku, tdk gw sangka pemandangan matahari terbenam jika dilihat dari rumah pohon ini sangat indah pd saat itu.

"Masih ada tempat yg kita ingin tuju, Elly?"

"... Sebenarnya masih ada, Zenos-kun. Tetapi, hari sudah sore-"

"Gak apa2 kok."

"... Ke tempat Douwes, ada yg ingin kutunjukkan padamu.."

Kami bangkit berdiri dan menuruni tangga yg agak lapuk-

krakkkkkk krekkkkkk

"Jangan bergerak!!!" Teriak gw ke Elly yg berdiri di anak tangga yg retak tiba2. Elly terlihat kaget dan takut bergetar melihat ke arahku, "Jangan bergerak sedikitpun!!!"

krakkkk Retakannya semakin besar-

"ELLY!!" Tangga tdk bisa lagi menahan berat Elly dan dia pun jatuh.

'Data Melt Activated'

Day 6 Part 3

"ELLYYYYYY!!!"

'Data Melt Activated'

Tanpa sepengetahuan Zenos, pohon2 kayu di sekitar pohon rumah itu berubah menjadi pecahan2 bola hitam kecil yang segera mengejar Elly. Ribuan bola2 hitam tersebut membentuk sebuah tangan kayu raksasa dan menangkap Elly sebelum ia membentur tanah.

Zenos tanpa mempedulikan apa yg terjadi, bergegas turun ke bawah. Tangan kayu tu turun perlahan-lahan dan meletakkan Elly yg berdiri di atas rerumputan. Elly kehilangan bandonya dan menunjukkan wujud aslinya.

"Elly! Are you okay?!!"

"Zenos-kun, you have Data Melt power!" Elly tdk kelihatan shock akibat jatuh dari pohon dan hanya bersikap biasa saja.

"What are you talking about?? You fell off just now-"

"Even you didnt catch me with your giant wooden hand, i can still make it to the ground safely." Elly mengambil bandonya yg tergeletak di rerumputan dan memakainya kembali, memperlihatkan sosok Natasha, "Saya tidak selemah yg km kira, Zenos-kun."

".... Whatever, yg penting km baik2 saja. Gw gak bisa membayangkan apa reaksi Douwes klo terjadi apa2 dgnmu. Apa itu Data Melt?"

Natasha mengeluarkan sebuah buku note kecil dari saku dressnya, "Hmm... Data Melt adalah kemampuan spesial yg berbeda-beda dan dimiliki oleh individu2 tertentu. Tidak ada yg tau darimana asal usul Data Melt-"

FLASH!

"Last subject number Six, code name Zenos. The one with highest P.S.I power residing his brain.... a prototype Data Melt user."

FLASH!

....Zenos tiba2 jadi bengong.

"Zenos-kun? Haloo??" Elly mengibas-ngibaskan tangan di depan wajah Zenos.

"Elly, let's go to your home." Zenos segera bergegas keluar hutan, Elly pun buru2 mengikutinya dan merasa aneh dgn tingkah lakunya."

45 menit kemudian

Douwes's Headquarter

ZINGGGG....

Pintu lift terbuka di bawah tanah rumah sakit Siloam.

"DOUWESS!!" Teriak Zenos mengejutkan Douwes yg sedang mengetik.

"Zenos? What's wrong?" Douwes bangkit berdiri-

Tiba2 kerah Douwes diangkat Zenos, "Tell me everything! Tell me what's happened to me! Tell me why i have 12 years of fake memory! Tell me what Data Melt is! Tell me what P.S.I is-"

"Take it easy, Zenos! Let me go first!"

Zenos tetap mendorong Douwes ke tembok, "I want answer now!"

Tiba2 raut wajah Douwes menjadi tajam dan serius, "You want answer? Here taste this first."

BRAGGGG!!! Badan Zenos tiba2 terdorong keras membentur tembok di samping Douwes oleh suatu kekuatan

"This is P.S.I" Lalu Zenos melayang di udara.

"What the! Put me down at once!" Teriak Zenos.

"Well.. you wanted an answer. I will keep floating you."

"Douw-"

"Shut up, Zenos-san. Let me talk first."

ZINGGG....

Elly datang dengan napas terengah-engah.

"Douwes-nii-san, is Zenos here-" Elly terkejut melihat Zenos yg melayang di udara.

"Please put him down!" Teriak Elly ke kakaknya.

"I cant. He wont calm down, little sis. And dont fight me, we know i have larger P.S.I capacity than you." Ujar Douwes dgn tenangnya.

Elly tdk bisa berkata apa2 lagi.

"Zenos, to simply answer what P.S.I is. It's a power of one's thoughts, released when all the cells in the brain fire at full activity. Normally, 90% of average person's brain cells are inactive in order to avoid taxing the mind. P.S.I is dangerous because it overtaxes the brain, through the process of human evolution, a natural limiter was placed that seals one's P.S.I . For example, i can make you float right now."

"... I can do P.S.I?" Tanya Zenos yg sedang melayang.

"Possible and you used an Limiter Release illegal item once. So its after effect is a 3% possibility having that natural limiter in your brain is removed."

"And what is Data Melt?"

Mendengar kata Data Melt, Douwes menoleh ke arah Elly.

"Zenos-kun found out himself! I didnt tell him anything!" Ujar Elly.

Douwes menoleh kembali ke Zenos, "Where did you hear Data Melt?"

"Well, i just used it to save Elly."

Douwes menoleh lagi ke Elly.

"... He summoned a giant wooden hand to save me from falling off a tree." Jawab Elly

"So.... let me explain. Do you know ESP? Like in some mangas and animes, maybe some

movies too."

"ESP is a fiction." Ujar Zenos

"Well that's not true, a P.S.I user is an ESP. Do you know Iwashiro Toshiaki?"

"Hmm? Dunno."

"A Japanese manga artist that describes what is P.S.I perfectly in his manga."

"I don't care who he is, just tell me the main point now."

sigh Douwes menghela napas, "So impatient. Basically, P.S.I power is based on 3 primary areas, they are... **Burst**, **Trance** and **Rise**. **Burst** changes thoughts into physical waves that release their effects on your surroundings. Telekinesis is one of them like what I am doing to you now."

"!!! Put me down first, Douwes! I am listening!" Teriak Zenos

".... okay." Douwes menurunkan Zenos kembali ke lantai, "Let me continue. **Trance** involves things like telepathy, allowing you to influence the inside of a person's mind. And **Rise**, the power to strengthen one's senses, physical strength and natural healing. Everyone who uses P.S.I possesses these three basic abilities. Certain specialities and raw power vary by a person's.... And Data Melt is a rare P.S.I ability that its speciality passes the border of God's Law."

"God's Law?"

"In scientific theory, God limited his creations and didn't allow them to mold and peddle into time and space. So, fiction science like time machine, hypertime space, WARP things in Star Wars movies are impossible to build. But with Data Melt, basically it bypasses God's Law and allows the Data Melt users to manipulate time and space a.k.a disturbing the dimension."

"Woa, that's a most complex one."

"Just make sure you don't overtax your Data Melt, else you will be thrown out to another dimension and meet with another Zenos. Traveling to another dimension is one of Data Melt's speciality, but no one can do that... even it's possible. Now.. what is your Data Melt's speciality, Zenos?"

Zenos berpikir dalam2... "My Data Melt?.... When Elly was falling off... I am so desperate want to catch her... err.... I forget.. then, there was a giant wooden hand immediately caught her after that. Then I saw some tress around were vanished."

"Hmm... you manipulated those tress to create that wooden hand. **Atom Manipulation**, you can manipulate atoms, the basic material of the world, into anything you wish.... By the way, Zenos.. you want to see our Data Melt?"

"You have Data Melt ability too??!!" Zenos terkejut.

"Elly has it too. My Data Melt is so overtaxing-"

"Douwes-nii-san, please don't use yours!" Teriak Elly tiba2.

".... My Data Melt is.. **Eraser** and it costs my life span. Of course I won't use it, my little Elly!" Douwes melambai-lambai ke adiknya, "I can erase you if I want, Zenos. It's like an invisible Black Hole that drains anything, I can erase anything."

Elly hanya menggerutu saja di belakang.

"Elly's Data Melt is-"

"Let me explain mine." Elly memotong pembicaraan, "**Imaginesis**, I can make my thoughts into a real thing. Like this..." Elly menutup mata.... "Isis's Blade...." Tangan kanan Elly berubah menjadi sebuah pedang tajam bersinar yg sangat mirip dgn pisau animus Isis, "And it drains me so much stamina..." Elly terlihat lelah dan terengah-engah. "Undo your Data Melt, Elly. Using it at real world is dangerous." Perintah Douwes dgn tegas dan tangan Elly berubah kembali ke semula.

"And about your fake memory, i cant tell you until you are older."

"WHY?!" Teriak Zenos beremosi.

"You are unstable, it's a fact! And dun make me force you again!" Tegass Douwes.

"..... One question, where is Davis, your father?" Tanya Zenos penasaran.

"... My father.... i dont know where he is. He is gone by the time he sent us a letter and told us to go over here, Indonesia."

"Satisfied with your answer? Back to your own business.." Douwes kembali duduk dan mengetik sesuatu sambil minum kopi.

"....." Zenos termenung sampai akhirnya Elly menghampirinya.

"Zenos-kun, i have something to show you..."

"?? Oh.... By the way, i am sorry for demanding answers so impolite like that to your brother."

"It's okay, dont mind it. Follow me." Elly dan Zenos berjalan ke sebuah area kosong di samping monitor raksasa.

"Elly? You want to show him our rooms? Just make sure you dont enter my 'personal' bedroom." Ujar Douwes.

"Sure, nii-san." Elly meraba-raba sesuatu di dinding yg berwarna hitam keabu-abuan dan menekan sesuatu di satu bagian. Dinding bergeser dan menampilkan sebuah pintu kayu.

"This is our house, place to sleep and eat." Lalu Elly membuka pintu dan mempersilakan sang tokoh utama masuk dan tdk bisa melihat apa2 karena keadaan gelap.

krekkk

"Light the room first." Ujar Elly berbicara entah ke siapa di kegelapan.

"Affirmative." Tiba2 muncul suara seorang wanita entah dari mana.

To Be Continued

Author Note :

Intinya, Data Melt itu kemampuan spesial yg melebihi batas yg ditentukan-Nya dan dapat memanipulasi waktu dan ruang. P.S.I seperti kekuatan ESP di buku2 paranormal atau anime/manga yg ada ESP nya.

Day 6 Part 4 "The Confession"

FLASHHHH!!!

Tiba2 muncul cahaya yg menyilaukan dan memaksa gw untuk merem sambil akhirnya reda. Gw merasakan terpaan angin yg sejuk, trus gw membuka mataku.

"Is this... Outcast Land?" Gw tersentak kaget melihat Tanah Outcast tepat di depan mataku, bukan di dunia RF Universe!

Padang rumput kecoklatan yg menjd ciri khas tempat ini dan langit senja yg indah juga menambah keindahan Outcast Land.

"Why dont we speak Indonesian now?" Ujar Elly

"...Okay."

Lalu kami berjalan menelusuri jalan setapak dari pintu masuk menuju Gunung Buas. Elly berjalan tepat di depanku.

"Kelihatan seperti sungguhan bkn? Hasil proyeksi dari Medusa."

"Medusa?"

"Kalau di dunia kalian, Medusa bisa disebut dengan Artificial Intelligence atau AI. Tp di duniaku, Medusa disebut Self-Consciousness Operating System atau S-COS. Is that right, Medusa?"

Tiba2 muncul suara dengungan yg kemudian diikuti oleh suara manusia, "Of course."

Sekitar 1 jam kami mengitari Tanah Outcast, Elly menceritakan sejarah Tanah Outcast sebagai markas utama bangsa Cremul.

Kemudian kami tiba di sebuah tempat reruntuhan monumen 'Novajan's Altar'

"Di sinilah tempat favoritku."

Elly berhenti dan duduk di sebuah pillar yg runtuh. Cuma ada bangunan pillar2 gak jelas di tempat ini dan kalau gw inget, ada pit boss tepat di daerah ini.

Kemudian tiba2 hari berganti senja ke malam. Langit malam menampilkan bintang2 yg gemerlapan, awan nebula yg berwarna-warni menghiasi angkasa.

"Wow...." Gw terkagum-kagum. Ini pertama kalinya gw melihat sesuatu yg sangat indah.

"Km lihat planet yg tepat di sana?" Elly menunjuk sebuah planet yg mirip dgn bumi, tetapi berwarna kehijauan yg bercahaya. Gw mengangguk.

"Home Planet of Cora.... Tp, walaupun aku seorang cora, saya tdk pernah menginjaki tempat itu. Saya tdk tahu asal-usulku sendiri berasal dr mana, ayah Douwes-niisan tdk pernah bercerita di mn beliau menemukanku. Bahkan saya tdk tahu apa2 tentang orang tuaku." Elly termenung dan menunduk ke bawah.

Gw tetap memandang planet cora sambil berkata, "Sejak gw tahu bahwa memoriku ini semua palsu, mengenai orang tuaku yg sekarang bkn orang tua kandung. Seorang ayah yg hanya beberapa kali bertemu dgnku, dan seorang ibu yg malah senang melihat ayahku meninggal."

"Tp, ibu kandungmu...-"

"Berbaring di rumah sakit... Amnaris Sennia. Tp gw tdk merasakan apa2 saat bertemu dgnnya seakan-akan dia asing bagiku." potong gw

"....." Elly kembali termenung.

".... Memang gw dinominasi sebagai Sang Jenius di sekolah melebihi semua murid sekolah. Tapi melihat teman sekelas terlihat bahagia bersama orang tua mereka masing2... orang tua yg menyayangi mereka...."

Gw terdiam sejenak... "Sejak saat itu.. gw mulai membenci mereka tanpa alasan yg jelas.. gw menjauhi semua org."

Gw duduk di samping Elly yg masih termenung.

"But.. not knowing my real parents pains me a lot...." Ujar gw yg gak sengaja ganti bhs.

"Zenos... look at me." ...Gw menoleh ke arah Elly, wajah km berdekatan. Tiba2 Elly menarik kerah bajuku-

Dan bibir kami bertemu.

Tiba2 terdengar suara Elly di benak kepalaku..

'I'm sorry Zenos..... But I still love you'

Kegelapan menyelimuti pandanganku...

Beberapa saat kemudian... kembali ke ruang utama bawah tanah

"Did you succeed?" tanya Douwes

"..Yes.... Zenos-san is unconscious now." ujar Elly

"I'm sorry for making u lying to him...."

"For his sake, i will do anything.."

"He is not Zenos.... but the Sixth Subject of Rising Force Project, Codename Zenos. I's just a coincidence, he has the same codename with his real name."

"But... please dont do anything harm-"

"Leave it to me, Elly...."

"....."

"Besides, Zenos u know from childhood is only the mask of the real Zenos. He killed his own parents-"

"Enough! Dont say anymore..."

"... Just a reminder. The current Zenos is in his second personality, but his codename 'Zenos', a killing machine is his true personality."

Side Story "Gigantic War"

Current Date : 23 Juni 2013

Crag Mine, Near Cora Chip Control

1 hours and 20 minutes after the beginning of Chip War

ngunggggggGGGGGGGGG.....

....

"Clearlite, do your best!."

Clearlite, sang Gigan Rider, berdiri di sebuah bukit sebelah selatan chip Cora.

"I always do my best.... RISE my GIGAN, Schneider!!"

Tanah tempat Clear berpijak retak, sebuah Gigan muncul dari bawah tanah dan Clear tepat berdiri di atas bahu Gigan.

'BLOW THAT GIGAN!'

Komando sang archon cora yg terdengar jelas dan menggema. Seluruh corites yg ada mengincar Gigan 'Schneider'.

"We will hold them off!." Clearlite dan sang archon bellato sudah saling kenal dan dapat berkomunikasi via VoIP.

"Ok..." Clear melompat ke cockpit Gigannya, "Focused Fire Mode, Target : Cora Chip Control."

'Command executed, Focused Fire activated' ZINGGGGGGGG, Dari punggung Gigan, sebuah senjata laras panjang 50 meter muncul.

'Targeting..... Target Locked, commencing fire'

"Commence" Perintah Clear

'10 seconds commencing...'

Clearlite POV

'5 seconds commencing...'

Phase Cannon memiliki delay 10 detik sebelum menembak dan delay 30 detik untuk mengisi ulang. Memank agak lama, tp sekali tembak dapat mengurangi hp chip sebesar 5%.

'4 seconds commencing...'

I luv my gigan! Gigan yg gw kasih nama Schneider ini...

'3 seconds commencing...'

Schneider.... dialah yg memberikan gw sebuah kunci... kunci Gigannya pd saat gw msh lv 71. Dia hanya menyerahkan kuncinya begitu saja, gw saat itu bingung dan menanyakan kenapa. Tp, Schneider hanya menjawab 'no comment', trus log out. Keesokan harinya, Schneider tdk pernah ol lagi sampai skrng.

'2 seconds commencing...'

ID Schneider hilang dari bank data CCR. Setiap kali gw mengetik 'Schneider' di bar search

mbah Google, hasilnya selalu 'Forbidden Words'. Yahoo, Bing, dan search engine lainnya juga mengatakan 'Forbidden Words'.

'1 seconds commencing...'

Saat gw mengecek ID Schneider di website resmi RF Universe, selalu hasilnya 'Not Found' 'Commencing fire...'

Schneider, sang legendaris Gigan Rider, tdk ada seorg pun di bangsa bellato yg gak tau nama 'Schneider'. Kenapa dia menghilang? Ada di manakah dia skrng? Tdk seorg pun tau keberadaannya.... dan satu2nya peninggalannya adalah Gigan ini... yg bernama sama dgn pemilik sebelumnya.. Schneider..

Di ujung Phase Cannon, aura hijau terang berkumpul masuk ke dalam lubang cannon. "FIRE!" Teriak gw menginput command. Phase Cannon menembakkan sebuah laser hijau terang yg terkonsentrasi ke 1 titik, dan mengenai Chip Cora.

zingggggGGGGGGGGGGGGG.....

Selama 20 detik mengenai target dan setiap detiknya, terkena damage 99999. Hp chip cora berkurang drastis 5%.

'Now recharging... 30 seconds remaining...'

Ratusan Goliath membentuk pagar mengelilingi Gigan dan membendung serangan corites yg terarah ke sang Gigan. Bangsa accretia menjadi ally sementara sampai hp chip turun ke 10% dan kemudian juga ikut menyerang bells.

'SIEGE LINE NOW!'

Ratusan bahkan hampir ribuan accretia membentuk barisan siege yg sudah menjadi trademark bangsa accretia dalam menjebol chip lawan.

Mengingat versi Crag Mine yg RF Online biasa tdk mungkin menampung ribuan player, versi Crag Mine RF Universe di-upgrade luasnya sampai 100 x lipat. Crag Mine sekarang sudah seperti medan perang asli dgn luas 500 km persegi. Tengah tambang pun juga di-upgrade, kapasitas ore naik hingga 2000%, desain ulang tekstur yg makin detik, monster baru Chip Mine Guardian di pintu masuk tambang, dll. Dan tentunya hp Chip Control naik menjadi 100 juta tepatnya.

'Recharging completed, now commencing fire... 10 seconds commencing...'

Setengah jam kemudian, hp Chip Cora turun menjadi 30% dan accretia semakin menunjukkan tanda2 agresif. Ratusan Doom Blast dikeluarkan dan menurunkan hp chip sangat drastis. Ratusan corites mulai mengambil jalan nekad, menerobos barisan siege line dan pagar Goliath, terutama para Fonzier yg langsung mengcast Comet plus Double Cast di tengah2 pagar MAU.

"We are losing our grip!" Ujar archon bellato, HawkEyes, ke gw.

"Need retreat?"

"No! Please use All-Out Thousands Rage skill as last resort."

"Ok!"

'Commencing Fire...'

"FIRE!" Input gw. Phase Cannon sekali lagi menembak Chip Cora.

Hp chip cora turun menjadi 10 %, "Activate All-Out Thousands Rage!"

Ratusan MAU masih berusaha melindungiku dari serangan wave corites yg bertubi-tubi.

Setiap detik HP Gigan gw berkurang 1k.

'MASS HYPER BLAST NOW!' Perintah archon accretia menggebu-gebu. Dan semua Omega Striker mengeluarkan sebuah bola hitam dgn efek petir yg semakin besar.

Damn! Hyper Blast! Skill 1 tingkat di atas Doom Blast.

"NOWW!" Teriak HawkEyes tiba2 di telingaku.

"Initiating Thousands Missile, Thousands Plasma Cannon, Thousands Gattling Gun, Thousands Ion Cannon, Thousands Tesla Gun, and the last.. Hydrogen Nuclear Missile."

Gigan mengeluarkan seluruh senjatanya.

'Commencing All-Out Thousands Rage'

..... Gw mengecilkan volume suara effect sampai 0.

Semua senjata Gigan ditembakkan ke arah Chip dan beberapa ke Siege Line accretia, ratusan korban berjatuh dan sebagian bsr di pihak cora.

Tiba2 6 set lingkaran hijau raksasa muncul sekaligus, 2 lingkaran di tengah2 chip, 2 lingkaran di kumpulan MAU, 2 lingkaran di Siege Line accretia.

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 10 seconds!'

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 10 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 10 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 10 seconds!'

Nuklir kelima dan keenam dr bangsa bellato sendiri

'FIRE HYPER BLAST!!'

Ratusan Omega Striker mengeluarkan skill trademark kedua mereka bertubi-tubi mengenai chip cora.

Setelah skill Thousands gw dan Hyper Blast accretia, hp chip turun menjadi 2%.

'Launching Hydrogen Nuclear Missile, impact in 3 seconds'

Dari bagian dada Gigan, keluar sebuah missile berukuran besar dan terbang lurus ke arah chip cora.

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 3 seconds!'

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 3 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 3 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 3 seconds!'

'God Bless Us' Suara menggema HawkEyes..

"I hope so..." Gw menutup mata sementara ribuan pemain tetap menyerang Chip Cora.

...

2

...

1

...

'Hydrogen Nuclear Missile is launched, impact in 0 seconds'

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 0 seconds!'

'Warning! Cora Nuclear Warhead Detected! Impact in 0 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 0 seconds!'

'Warning! Accretia Nuclear Warhead Detected! Impact in 0 seconds!'

.....

.....

????

Gw membuka mata... di sepanjang pandangan gw, kosong melompong dan mayat2 corites, accretia dan bells bergelimpangan. Gile hp chip tinggal 0% plus hp Gigan gw tinggal 2k lage.

Gw segera boost ke chip-

DUARRRRRR!! Ada yg Pressure Bomb gw, hp tinggal 100 lage. Gw langsung turun dari Gigan dan melihat archon accretia berlari ke chip buat LH.

"MINEE!!!!!!!" Sang archon acc berteriak kayak org gila. Gw pun tdk tinggal diam dan juga berlari ke chip cora.

"LIKE I WILL LET YOU!" Gw boost ke sang archon-

DUAGHHH!! Dan menabrak sang archon jatuh, gw pun juga jatuh.

Sang archon acc, Doom, berusaha bangkit berdiri. Gw langsung tarik kakinya, dan dia pun terjatuh lagi

"LET ME GO! CHIPMUNK!"

"LIKE HELL, KALENG!"

"Kaleng???"

"Ops! I MEAN FISH CAN!"

Selagi gw dan sang acc sedang bergulat, gw langsung equip Wind Intense Hora Vulcan dan,

"Say Goodbye to Cora Chip!! BWAHAHAHA!" Gw mengarahkan senjata ke chip cora-

BLETAKK! Doom menendang senjata gw jatuh, "FU**!"

Sang archon melempar piso relicnya ke chip cora-

DUAGHH! Gw menjedutkan kepalaku ke tangannya mengacaukan lemparannya, piso relic itu pun meleset dr sasaran.

"YOU CHIPMU-" Sang acc berhasil lepas dr gw dan berlari. Gw pun juga segera bangkit dan juga ikut berlari.

Kami 3 langkah menyentuh chip dan serentak meloncat.

"MINEE!!!!!" Teriak Doom

"SHADDUP!!!" Teriak gw jengkel dgn logat bicara sang archon

...

...

'BATTLE FAILURE'

"FU** YOU FISH CAN!" , "FU** YOU CHIPMUNK!" Serentak

"?????"

"????? Did you get it?" Tanya gw

"No, you got it?" Tanya balik Doom

"No...."

Gw gak sadar ngeliat jam Chip War yg sudah keburu abiz sebelum satupun dr kami yg berhasil LH..

"Time's up....." Ujar gw

"Yeah.. right..." Ujar Doom

Kami pun cengo....

....

....

FIN~